

Implementasi Program Sosialisasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat di TK TPA Al-Qur'an Permata dan MTs Antasari Samarinda

Diva Adria Octaviani¹, Darmawati², Anis Fitriani³, Widiya Nasta Andini⁴, Nur Yasmin Saputri⁵

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

¹divaadria9@gmail.com, ²darmawati@uinsi.ac.id, ³aniss19fitri06@gmail.com,

⁴widiyanasta04@gmail.com, ⁵nuryasmin822@gmail.com

Abstract

This study focuses on the implementation of economic education socialization programs in Kelurahan Air Putih, Samarinda Ulu District. The activities were carried out by Community Service students from the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, across two locations: TK TPA Al-Qur'an Permata with the theme "Love, Understand Rupiah & Enjoy Saving" and MTs Antasari with the theme "Introduction to Islamic Economics." The research used a descriptive qualitative field approach involving direct observation and documentation during the socialization process. The collected data were thematically analyzed to assess the program's effectiveness. Results showed that kindergarten children began to understand the value and form of rupiah while developing saving habits, and MTs students demonstrated improved knowledge of Islamic economic principles with active participation in discussions. Challenges such as limited time and technical issues were successfully managed through adjustments and school support. This study underscores the importance of well-planned socialization programs supported by the school environment to positively impact early economic awareness and serve as a reference for similar future programs.

Keywords: *Economic Socialization, CBP Education Introduction to Islamic Economics.*

Abstrak

Pelaksanaan program sosialisasi pendidikan ekonomi di Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, menjadi fokus dalam penelitian ini. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ini meliputi dua lokasi, yakni TK TPA Al-Qur'an Permata dengan tema "Cinta Paham Rupiah & Gemar Menabung" dan MTs Antasari dengan tema "Pengantar Ekonomi Syariah." Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan observasi dan dokumentasi langsung selama proses sosialisasi berlangsung. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk menggambarkan efektivitas sosialisasi tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak TK mampu memahami nilai dan bentuk rupiah serta mulai menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini. Sementara itu, siswa MTs Antasari memperlihatkan peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan

keterlibatan aktif dalam diskusi. Kendala seperti keterbatasan waktu dan gangguan alat bantu pembelajaran berhasil diatasi berkat penyesuaian pelaksanaan dan dukungan dari pihak sekolah. Penelitian ini menegaskan pentingnya sosialisasi yang dirancang dengan baik dan didukung lingkungan sekolah agar dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran ekonomi sejak usia dini serta menjadi rujukan untuk pelaksanaan program serupa di masa depan.

Keywords: *Sosialisasi Ekonomi, CBP Edukasi, Pengantar Ekonomi Syariah*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan Pasal 1 ayat (11) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan civitas akademika dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mengembangkan kecerdasan bangsa. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi menunjukkan peran nyata dalam menjawab masalah sekaligus kebutuhan masyarakat saat ini. Pengabdian tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga berupaya memberdayakan masyarakat dengan penerapan ilmu yang relevan di lingkungan sosial mereka.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu dan memainkan peran penting dalam kehidupan. Salah satu bentuk implementasi pendidikan di perguruan tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), suatu mata kuliah wajib yang mengharuskan mahasiswa untuk langsung terlibat dalam kehidupan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya menyalurkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengasah kemampuan diri, membangun interaksi sosial, serta ikut berperan aktif dalam pembangunan bersama pemerintah dan pihak terkait. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar lapangan yang berharga bagi mahasiswa, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

Sebagai contoh, di Kelurahan Air Putih, tepatnya di Jalan P Suryanata, Kecamatan Samarinda Ulu, mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi yang bertemakan “Cinta Pahami Rupiah & Gemar Menabung”. Sosialisasi ini ditujukan kepada anak-anak di TK Al-Qur'an Permata. Kegiatan tersebut bertujuan agar anak-anak dapat memahami nilai mata uang rupiah serta mengetahui pentingnya menabung sejak usia dini. Rupiah sendiri merupakan alat pembayaran resmi di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diterbitkan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia dan dilindungi oleh undang-undang, seperti UU No. 23 Tahun 1999 dan UU No. 7 Tahun 2011 tentang

¹ Al Umar Ahmad Ulil Albab et al., “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid19 (Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021),” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 2963–184.

Mata Uang. Regulasi tersebut mengatur berbagai aspek mulai dari jenis, nilai, desain, bahan, kewajiban penggunaan, hingga sanksi bagi pelanggarnya.²

Selain itu, UU No. 2 Tahun 2008 menegaskan bahwa hanya Bank Indonesia yang berwenang mencetak dan mengedarkan rupiah. Sebagai simbol kedaulatan bangsa dan instrumen utama dalam perekonomian nasional, rupiah memiliki peran penting yang harus dijaga keasliannya. Tantangan berupa maraknya peredaran uang palsu menjadi perhatian serius, terutama untuk generasi muda. Oleh karena itu, penting bagi anak-anak untuk memiliki pengetahuan dan rasa cinta, bangga kepada rupiah. Maka dari itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) berinisiatif mengadakan program kerja Sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah. Tujuan dari dilaksanakannya program kerja ini agar kegiatan sosialisasi ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anak-anak terkait cinta, bangga, dan paham terhadap rupiah.³

Setelah pelaksanaan sosialisasi “Cinta, Bangsa, Paham (CBP) Rupiah” yang berfokus pada penanaman kesadaran akan pentingnya mengenal dan menggunakan mata uang nasional, kegiatan dilanjutkan di MTs Antasari Samarinda dengan sosialisasi yang bertema “Pengantar Ekonomi Syariah”. Sosialisasi ini bertujuan memperkenalkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam dan membandingkannya dengan sistem ekonomi konvensional kepada para siswa MTs Antasari.

Pengenalan ekonomi syariah sejak dini penting agar siswa dapat memahami pengelolaan keuangan berdasarkan etika dan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, mereka tidak hanya mengerti konsep ekonomi secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghindari riba dan melakukan transaksi yang jujur dan adil. Hal ini juga diharapkan dapat membentuk karakter yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi keadilan dalam aktivitas ekonomi. Kegiatan sosialisasi kepada siswa merupakan upaya edukasi yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembentukan pemahaman nilai-nilai kehidupan yang bermanfaat bagi masa depan. Salah satu pengetahuan penting yang perlu dikenalkan sejak dini adalah ekonomi syariah. Yang mengajarkan prinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam bertransaksi.

Dengan memperkenalkan dasar-dasar ekonomi syariah di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), siswa dapat mulai memahami prinsip keuangan Islam yang adil, transparan, serta bebas dari praktik riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). MTs Antasari Samarinda menjadi lokasi kegiatan karena siswanya memiliki latar belakang

² Satria Satria et al., “Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di TPA Sulamunajah Kelurahan Tanjung Pinang,” *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri* 2, no. 4 (2024): 48–56, <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i4.640>.

³ Jelia De Carvalho Belo et al., “Sosialisasi Tentang Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah Pada Pelajar Kelas X Di SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu,” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 no. 2 (2022): 1329–34, <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4864>.

yang beragam dan sedang berada pada fase perkembangan yang tepat untuk menanamkan pemahaman baru terkait ekonomi syariah. Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu siswa mengenal konsep dasar transaksi sesuai syariat, sekaligus menumbuhkan kesadaran bahwa prinsip tersebut dapat diterapkan tidak hanya dalam sistem keuangan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.⁴

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena memiliki kemampuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif terkait proses pelaksanaan program sosialisasi di TK TPA Al-Qur'an Permata dan MTs Antasari. Fokus utama penelitian terletak pada tingkat partisipasi serta respon siswa selama kegiatan berlangsung, sehingga hasil yang diperoleh mampu menggambarkan secara jelas dinamika serta efektivitas pelaksanaan sosialisasi. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena secara menyeluruh sesuai dengan kondisi nyata tanpa menggeneralisasi temuan. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang valid mengenai pelaksanaan program sosialisasi.

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung mulai dari tahap persiapan, proses penyampaian materi, hingga tanggapan peserta selama sosialisasi berlangsung. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen pendukung seperti laporan kegiatan dan dokumentasi foto yang relevan, yang berfungsi sebagai bahan pelengkap untuk memperkuat analisis. Teknik pengumpulan data meliputi observasi yang dilakukan secara terus menerus agar menghasilkan gambaran yang akurat dan objektif mengenai jalannya kegiatan. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai sumber informasi tambahan yang membantu memperjelas hasil observasi dengan bukti tertulis maupun visual yang autentik. Kombinasi teknik ini diharapkan mampu menghasilkan data yang komprehensif sebagai dasar analisis penelitian. Tahapan penelitian dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus dan batasan penelitian agar tujuan yang hendak dicapai jelas dan terarah. Selanjutnya, rumusan masalah dirumuskan untuk mengidentifikasi persoalan yang akan dijawab melalui penelitian. Pemilihan sumber data dilakukan dengan selektif untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mendukung pembahasan. Perancangan instrumen penelitian

⁴ Community Development Journal et al., "Sosialisasi Hukum Ekonomi Syariah Dengan Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Tentang Transaksi Yang Berbasis Syariah" 6, no. 3 (2025): 4145–51.

menjadi bagian integral agar proses pengumpulan data berjalan efektif dan efisien, misalnya dengan menyusun panduan observasi dan format dokumentasi. Penjadwalan kegiatan dilakukan secara terstruktur agar setiap tahap penelitian dapat berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan tanpa tumpang tindih atau penundaan.

2. Tahap Pelaksanaan/Pengumpulan Data

Dilakukan dengan mengikuti jadwal yang telah disusun. Pada fase ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan sosialisasi di lapangan untuk memperoleh data primer yang autentik dan akurat. Selain itu, dokumen pendukung seperti laporan kegiatan dan dokumentasi foto juga dikumpulkan sebagai data sekunder yang memperkuat validitas temuan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang lengkap dan menyeluruh mengenai pelaksanaan sosialisasi serta respons peserta selama kegiatan berlangsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada Tahap Analisis Data, data yang telah terkumpul melalui observasi dan dokumentasi diproses dengan hati-hati. Proses ini meliputi pengelolaan data awal, penyaringan terhadap data yang tidak relevan, serta pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan tujuan menginterpretasikan makna dan pola yang muncul, sehingga dapat menghasilkan temuan utama yang menjelaskan efektivitas dan dinamika pelaksanaan sosialisasi.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap Penyusunan Laporan menjadi kegiatan terakhir yang meliputi penulisan hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur. Dalam tahap ini, peneliti mengolah data menjadi narasi yang koheren, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu, peneliti juga memberikan rekomendasi yang bersifat aplikatif dan dapat menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, laporan penelitian tidak hanya sebagai dokumentasi akademis, tetapi juga sebagai acuan praktis untuk pengembangan program sosialisasi yang lebih baik.

Melalui tahapan-tahapan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan program penjangkauan sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi dan masukan yang membangun agar program penjangkauan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif, lebih terarah, dan memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi mahasiswa maupun penyelenggara.

C. HASIL PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan memberikan pemahaman dasar mengenai nilai rupiah serta prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada peserta didik. Dengan penguasaan konsep tersebut, peserta diharapkan mampu mengembangkan pola pikir positif dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan sejak dini. Penanaman pemahaman ini tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga berimplikasi pada pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Materi disampaikan dengan metode interaktif dan partisipatif agar peserta dapat menangkap serta memahami dengan baik.

Selain memberikan manfaat bagi peserta, kegiatan ini juga merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan mengintegrasikan ilmu akademik mahasiswa dengan praktik langsung di masyarakat. Melalui sosialisasi ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penyampai materi, tetapi juga memperoleh pengalaman berharga dalam komunikasi, pengorganisasian, dan penerapan ilmu ekonomi syariah secara nyata. Dengan demikian, pelaksanaan program ini memiliki tujuan ganda, yakni pemberdayaan peserta sekaligus pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai agen perubahan yang mampu memberikan dampak positif di masyarakat.

Sosialisasi ini dilakukan di dua lokasi yang berbeda, dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan sosialisasi pada jenjang pendidikan yang berbeda serta kondisi lingkungan yang beragam. Pemilihan kedua lokasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana penyampaian materi dan respon peserta dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan konteks lingkungan masing-masing. Adapun lokasi yang dipilih tersebut adalah sebagai berikut;

1. Sosialisasi di TK TPA Al-Qur'an Permata

Sosialisasi "Paham Rupiah & Gemar Menabung" di TK TPA Al-Qur'an Permata dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda pada tanggal 21 Agustus 2025. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 16.10 hingga 17.00 WITA dan diikuti oleh 50 anak didik TK TPA Al-Qur'an Permata. Dalam sosialisasi ini, mahasiswa memperkenalkan pentingnya mengenal rupiah sebagai mata uang negara Indonesia serta menanamkan kebiasaan gemar menabung sejak dini. Materi disampaikan melalui metode bercerita, permainan edukatif, dan praktik sederhana menabung agar anak-anak lebih mudah memahami pesan yang disampaikan. Kegiatan ini berjalan dengan suasana yang menyenangkan, penuh semangat, serta melibatkan partisipasi aktif anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi materi "Cinta Paham Rupiah & Gemar Menabung" dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang telah disusun

secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan pemahaman serta keterlibatan anak-anak selama kegiatan berlangsung. Adapun metode-metodenya yaitu;

a. **Penyampaian Materi Secara Langsung**

Dalam tahap ini, mahasiswa menyampaikan materi secara lisan dengan pendekatan yang sesuai usia dan tingkat pemahaman anak-anak. Penyampaian dilakukan secara jelas dan interaktif agar anak-anak tidak hanya mendengar, tetapi juga tertarik dan mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka. Metode ini juga mengutamakan penggunaan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh konkret sehingga konsep mengenal rupiah dan pentingnya menabung dapat diterima dengan mudah dan tuntas.

b. **Mempraktikkan Penggunaan Rupiah dengan Benar**

Mahasiswa menampilkan praktik langsung mengenai tata cara memperlakukan uang rupiah yang baik dan benar, misalnya menghindari melipat, mencoret, atau merusak uang kertas maupun logam. Praktik ini memiliki tujuan ganda, yaitu membentuk kebiasaan menjaga uang secara fisik dan meningkatkan penghargaan anak-anak terhadap nilai uang sebagai alat tukar resmi negara. Kegiatan praktis ini juga memberikan pengertian bahwa merawat uang rupiah berarti menjaga nilai dan keabsahannya dalam transaksi sehari-hari.

c. **Sesi QnA dengan Anak-anak**

Pada sesi ini, anak-anak tidak hanya menjadi pendengar, namun diajak untuk aktif mengajukan maupun menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi. Pendekatan ini efektif untuk mengasah kemampuan berpikir kritis anak sekaligus memperdalam pemahaman mereka secara langsung. Partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab ini juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan memotivasi siswa untuk lebih memperhatikan pentingnya menabung serta mengelola uang dengan bijak sejak usia dini.

d. **Aktivitas Kreatif dengan Celengan**

Sebagai bentuk pengalaman belajar yang menyenangkan dan aplikatif, mahasiswa membagikan celengan kepada anak-anak dan mengajak mereka untuk menghias atau menggambar pada celengan tersebut. Kegiatan ini bukan sekadar hiburan, melainkan bagian dari strategi edukasi yang bertujuan menumbuhkan minat dan kesadaran menabung sejak dini. Dengan memiliki celengan yang dihias sendiri, anak-anak akan merasa memiliki alat menabung pribadi yang dapat memotivasi mereka untuk rutin menyisihkan uang. Aktivitas ini juga melibatkan aspek kreativitas dan ekspresi, sehingga mendukung pembelajaran yang holistik.

Keempat metode tersebut diterapkan secara terpadu dan saling melengkapi sehingga mampu memberikan pemahaman konseptual yang kuat sekaligus

pengalaman praktis yang menyenangkan bagi anak-anak. Pendekatan ini tidak hanya menanamkan pengetahuan mengenai nilai rupiah dan kebiasaan menabung, tetapi juga membentuk sikap positif dan pemahaman mendalam yang berkelanjutan. Melalui keterlibatan langsung dan aktivitas kreatif, peserta didik memperoleh pengalaman langsung yang memperkuat kesan dan motivasi untuk menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang telah dilakukan, program sosialisasi ini menunjukkan sejumlah hasil positif, di antaranya;

- a. **Peningkatan Pengetahuan:** Anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai bentuk, warna, serta nilai pecahan uang rupiah. Selain itu, mereka juga mampu membedakan secara tepat antara uang kertas dan uang logam. Selain itu dapat membedakan uang asli dengan uang palsu. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, sebagian besar anak belum mengenal mata uang secara menyeluruh. Namun setelah mengikuti kegiatan tersebut, mereka mampu mengidentifikasi dan menyebutkan beberapa pecahan uang rupiah yang umum digunakan dengan akurat.
- b. **Respon peserta:** Respon peserta terhadap sosialisasi sangat positif dari anak-anak, guru, dan orang tua. Mereka menganggap metode yang digunakan efektif karena penyampaiannya menarik dan tidak membosankan. Hal ini membuat anak-anak lebih antusias, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam setiap sesi kegiatan. Dukungan dari guru dan orang tua juga turut membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tujuan sosialisasi pun tercapai.
- c. **Peningkatan Pemahaman:** Anak-anak menunjukkan pemahaman terhadap konsep menabung mulai terlihat dengan jelas selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Antusiasme mereka tampak saat diajak berkreasi menggunakan celengan sebagai media belajar, di mana banyak dari mereka menunjukkan semangat untuk mengisi celengan tersebut dengan uang secara bertahap. Selain itu, anak-anak mulai menyadari bahwa menabung bukan sekadar menyimpan uang, tetapi juga merupakan cara yang efektif untuk mewujudkan keinginan mereka, seperti membeli barang yang bermanfaat. Kesadaran ini menjadi dasar penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak usia dini.

Kegiatan sosialisasi yang berlangsung di TK TPA Al-Qur'an Permata berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para peserta. Dalam pelaksanaannya, waktu yang tersedia relatif terbatas sehingga penyampaian materi harus disesuaikan dan dipersingkat dari rencana awal. Selain itu, jumlah celengan yang disiapkan tidak mencukupi sehingga beberapa anak harus menggunakan media pengganti dalam

Implementasi Program Sosialisasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman di TK TPA Al-Qur'an Permata dan MTs Antasari

kegiatan menabung. Meskipun demikian, pelaksana melakukan penyesuaian yang efektif agar seluruh materi dapat tetap disampaikan dengan baik dan peserta tetap antusias mengikuti kegiatan.

Keberhasilan sosialisasi ini juga didukung oleh peran guru pendamping yang aktif mengarahkan dan mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung. Guru membantu menjaga ketertiban dan memastikan anak-anak fokus mengikuti materi yang diberikan oleh mahasiswa. Dukungan ini sangat membantu dalam mengatasi berbagai hambatan selama pelaksanaan sehingga tujuan sosialisasi dapat tercapai secara efektif. Kolaborasi antara pelaksana dan guru pendamping berhasil menciptakan suasana yang kondusif sehingga pesan penting tentang menabung dan pengenalan nilai rupiah dapat terserap dengan baik oleh peserta didik.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi di TK TPA Al-Qur'an Permata

2. Sosialisasi di Mts. Antasari yang bertemakan Pengantar Ekonomi Syariah

Sosialisasi Ekonomi Syariah di MTs Antasari dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda pada tanggal 13 Agustus 2025. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.10 hingga 09.30 WITA dan diikuti oleh 37 siswa dari kelas 7. Dalam sosialisasi ini, mahasiswa memperkenalkan prinsip dasar ekonomi syariah kepada para siswa, yang meliputi materi seperti prinsip-prinsip dasar muamalah, perbedaan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional, serta contoh produk-produk keuangan syariah.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam penyampaian materi “Pengantar Ekonomi Syariah” dilakukan dengan menerapkan beberapa metode yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur, dengan tujuan utama untuk memastikan pemahaman materi secara mendalam serta meningkatkan keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Adapun metode-metodenya yaitu;

a. Penyampaian Materi secara Langsung

Mahasiswa memberikan penjelasan secara lisan dan sistematis mengenai konsep dasar ekonomi syariah. Presentasi ini dirancang agar mudah dipahami dengan contoh-contoh nyata sehingga siswa dan siswi dapat mengerti prinsip-prinsip muamalah dan perbedaan ekonomi syariah dengan ekonomi konvensional. Metode ini penting untuk memberikan dasar teori yang jelas sebagai landasan pemahaman siswa/i sebelum masuk ke diskusi lebih lanjut.

b. Interaksi Peserta melalui Sesi Pertanyaan kepada Pemateri

Setelah materi disampaikan, siswa diberi kesempatan untuk bertanya langsung kepada pemateri. Sesi ini bertujuan membangun dialog dua arah yang aktif, memperjelas hal-hal yang belum dipahami, dan mendorong rasa ingin tahu siswa/i agar mereka lebih kritis dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Keterlibatan aktif peserta dalam sesi ini menjadi indikator keberhasilan sosialisasi dalam membuka wawasan baru.

c. Evaluasi Pemahaman melalui Sesi Pertanyaan dari Pemateri kepada Siswa

Pemateri mengajukan langsung pertanyaan kepada para siswa/i untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan dari awal hingga akhir. Langkah ini juga berfungsi sebagai alat evaluasi sekaligus mendorong siswa berpikir kritis dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran berlangsung. Sesi ini memastikan bahwa materi dapat terserap dengan baik dan menjadi refleksi awal untuk perbaikan pembelajaran di masa yang akan datang.

Ketiga metode tersebut saling melengkapi dan diterapkan secara terpadu dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Pendekatan ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif peserta, tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep ekonomi syariah secara lebih mendalam dan menyeluruh. Dengan kombinasi penyampaian materi yang sistematis, dialog dua arah yang konstruktif, serta evaluasi pemahaman secara langsung, kegiatan sosialisasi mampu membangun kesadaran dan pengetahuan yang kuat kepada para siswa/i. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterlibatan emosional dan intelektual siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan observasi dan evaluasi yang telah dilakukan secara komprehensif, program sosialisasi ekonomi syariah di MTs Antasari menunjukkan hasil yang positif, diantaranya;

- a. Peningkatan Pengetahuan: Siswa/i menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah. Sebelum pelaksanaan sosialisasi, sebagian besar siswa/i belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai perbedaan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional. Namun, setelah mengikuti dan memperhatikan kegiatan sosialisasi berlangsung, siswa/i mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar muamalah secara

komprehensif serta mengidentifikasi contoh-contoh produk keuangan syariah, seperti mudharabah dan murabahah dengan tepat dan benar.

- b. Respon dan Pemahaman Siswa: Siswa/i menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Banyak siswa/i yang aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi lebih lanjut mengenai penerapan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa/i bahkan mampu menjelaskan secara sederhana tentang manfaat dan prinsip ekonomi syariah kepada teman-temannya maupun orang disekitarnya.

Kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan di MTs Antasari Samarinda berlangsung dengan baik, hingga berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari seluruh peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala teknis yang cukup signifikan, di antaranya yaitu proyektor yang digunakan sebagai media pembelajaran mengalami sedikit gangguan sehingga tidak berfungsi secara optimal selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Kondisi ini menyebabkan waktu yang telah direncanakan untuk penyampaian materi menjadi terpotong, sehingga sebagian materi harus disampaikan dengan durasi lebih singkat dari yang diharapkan. Selain itu, persediaan alat media pendukung yang kurang juga menjadi kendala, sehingga penyelenggara tidak dapat menambahkan variasi alat pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman peserta dalam memahami materi sosialisasi tersebut.

Meskipun berbagai kendala tersebut muncul, pihak penyelenggara berupaya melakukan penyesuaian secara maksimal dan optimal agar materi tetap bisa tersampaikan dengan baik dan tepat. Dukungan penuh dari pihak sekolah juga sangat membantu kelancaran kegiatan ini, termasuk fasilitas tempat atau ruang belajar dan koordinasi dengan guru pendamping yang aktif. Faktor pendukung ini berperan penting dalam mengatasi hambatan selama pelaksanaan berlangsung sehingga tujuan sosialisasi tetap dapat tercapai secara efektif dan efisien. Keberhasilan sosialisasi ini membuktikan bahwa kolaborasi antara penyelenggara, sekolah, dan peserta sangat menentukan kualitas dan hasil akhir dari program yang dijalankan.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi di MTs Antasari Samarinda

Peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat signifikan dalam pelaksanaan program sosialisasi ekonomi ini, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai mediator yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat sekitar, khususnya peserta aktif dalam kegiatan sosialisasi. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam interaksi sosial selama kegiatan memungkinkan terjalinnya hubungan yang kuat antara mahasiswa dengan komunitas lokal, sehingga proses sosialisasi berlangsung secara partisipatif dan efektif. Mahasiswa KKN juga berperan dalam menyesuaikan pendekatan dan metode penyampaian sesuai dengan kondisi sosial budaya peserta, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan berdaya guna. Dengan demikian, program sosialisasi ini tidak hanya meningkatkan literasi ekonomi peserta didik, tetapi juga mempererat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitar yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN, serta mendukung pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Program sosialisasi ekonomi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda di TK TPA Al-Qur'an Permata dan MTs Antasari Samarinda berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Sosialisasi yang mengangkat tema "Cinta Paham Rupiah & Gemar Menabung" untuk anak-anak TK TPA Al-Qur'an dan "Pengantar Ekonomi Syariah" bagi siswa MTs mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai rupiah, kebiasaan menabung, serta prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah secara efektif. Metode sosialisasi yang dilakukan secara interaktif dan partisipatif mampu membangun minat dan antusiasme peserta didik dalam memahami materi, sehingga tujuan edukasi terpenuhi walaupun terdapat kendala teknis dan waktu yang terbatas. Dukungan aktif dari pihak sekolah dan sinergi antara mahasiswa, guru, dan peserta menjadi faktor kunci dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan sosialisasi ini.

Implementasi Program Sosialisasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman di TK TPA Al-Qur'an Permata dan MTs Antasari

Selain memberikan manfaat langsung bagi peserta didik, keterlibatan mahasiswa KKN dalam program ini juga memberikan pengalaman berharga yang memperkuat kemampuan mereka dalam mengkomunikasikan ilmu ekonomi secara aplikatif dan relevan dengan konteks masyarakat. Mahasiswa berperan penting sebagai agen perubahan yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran dengan menyesuaikan metode dan pendekatan sesuai kebutuhan peserta. Interaksi yang terjadi selama sosialisasi menguatkan hubungan kolaboratif antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitar, menciptakan dampak jangka panjang dalam mendukung peningkatan literasi ekonomi dan pemberdayaan komunitas. Oleh karena itu, pelaksanaan program sosialisasi yang baik dan terencana ini dapat menjadi model dan acuan untuk kegiatan pengabdian masyarakat serupa di masa depan, yang tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap ekonomi yang bertanggung jawab sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, Al Umar Ahmad Ulil et al., (023), *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid19* (Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021), Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 2963-184.
- Belo, Jelia De Carvalho et al., (2022), *Sosialisasi Tentang Cinta Bangsa Paham (CBP) Rupiah Pada Pelajar Kelas X Di SMA Katolik Fides Quaerens Intellectum Kefamenanu*, BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 1329-34, <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4864>.
- Communnity Development Journal et al., (2025), *Sosialisasi Hukum Ekonomi Syariah Dengan Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Tentang Transaksi Yang Berbasis Syariah*, 6(3), 4145-51.
- Satria Satria et al., (2024), *Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di TPA Sulamunajah Kelurahan Tanjung Pinang*, ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri, 2(4), 48-56, <https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i4.640>.